

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, baik ditinjau dari segi teoritis maupun dari apa yang ditinjau langsung ke bagian BPR Tataarta Swadaya Kota Gajah , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Faktor-faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan (pihak BPR Tataarta Swadaya Kota Gajah selaku kreditur adalah: Lemahnya sistem administrasi kredit, Lemahnya sistem informasi kredit dan Penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur pemberian kredit
2. Faktor-faktor eksternal penyebab terjadinya piutang tak tertagih adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan dalam hal ini adalah Mitra Binaan yang mendapat pinjaman modal dari BPR Tataarta Swadaya Kota Gajah yang terdiri dari Mitra Binaan mengalami penurunan kondisi ekonomi, Kegagalan usaha debitur dan Debitur melarikan diri
3. Upaya penyelesaian yang dilakukan PT. BPR Tataarta Swadaya Kota Gajah dalam mengurangi piutang tak tertagih adalah Debitur masih mempunyai itikad baik untuk menyelesaikan kewajibannya, debitur yang dipandang kurang mempunyai prospek dan tidak mempunyai itikad baik untuk menyelesaikan kewajibannya, debitur yang sudah tidak mempunyai prospek, namun masih mempunyai itikad baik untuk melunasi kewajibannya dapat diberikan keringanan tunggakan bunga, denda, ongkos-ongkos, debitur yang sudah tidak mempunyai prospek dan tidak mempunyai itikad baik untuk menyelesaikan kewajibannya, penyelesaian kreditnya dapat ditempuh melalui pihak ketiga (Pengadilan Negeri), debitur kredit kecil yang sudah tidak mempunyai prospek dan masih mempunyai prospek, namun tidak memenuhi kewajibannya, penagihan dilakukan oleh kreditur .

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis pada kesimpulan di atas yang berkaitan dengan permasalahan yang dialami pihak BPR Tataarta Swadaya Kota Gajah maka penulis akan memaparkan saran yang mungkin

akan berguna bagi pihak BPR Tataarta Swadaya Kota Gajah dalam menghadapi permasalahan yang sedang dialami.

1. Pihak BPR Tataarta Swadaya Kota Gajah , seharusnya lebih selektif lagi dalam menganalisis kelayakan kredit calon Mitra Binaan dengan lebih memperhatikan 5C yakni menganalisis dengan baik karakter (*character*) calon Mitra Binaan, kondisi ekonomi (*condition of economy*) dari calon Mitra Binaan, modal (*capital*), jaminan/agunan (*collateral*), dan kapasitas (*capacity*)
2. Pihak BPR Tataarta Swadaya Kota Gajah sebaiknya menjelaskan secara langsung dan mendetail kepada calon Mitra Binaan tentang kredit baik itu peraturan, maupun sanksi yang diberikan jika melakukan pelanggaran, sehingga hal ini mungkin akan berdampak kepada ketaatan Mitra Binaan dalam melunasi kewajibannya.
3. Sebaiknya pihak BPR Tataarta Swadaya menerapkan sistem pengawasan internal yang baik agar karyawan menjalankan tugas termasuk dalam hal pemilihan calon Mitra Binaan sesuai prosedur dan peraturan yang ditetapkan. Serta memberikan sanksi yang tegas terhadap karyawan yang melanggar peraturan dan tidak jujur.